

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Emmory (dalam Amat, 2011, hlm. 5) menggambarkan penelitian eksperimen sebagai jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tertentu. Eksperimen adalah observasi yang dirancang dan diatur oleh peneliti untuk menentukan validitas subjek, menurut Amat (2011, hlm. 5).

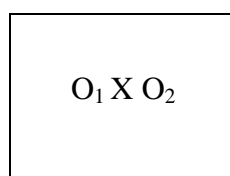
Metode pre-eksperimen digunakan karena desain belum dilakukan eksperimen nyata. Ada kemungkinan bahwa variabel luar masih berperan dalam pembentukan variabel dependen. Oleh karena itu, hasil eksperimen dependen tidak hanya dipengaruhi oleh hasil eksperimen independen. Sugiyono (2006) mengatakan bahwa ini dapat terjadi karena sample tidak dipilih secara acak dan tidak ada variabel kontrol.

Penelitian kuantitatif di dasari oleh filsafat positivisme yang memandang setiap kejadian yang konkrit, jelas, dapat diukur, dan dapat di jabarkan hasilnya sesuai dengan hubungan sebab akibat. Kemudian sebelum dilakukan penelitian ini perlu disusun secara detail dan tidak perlu berubah-berubah selama penelitian berlangsung Hindayati, (2020. hlm. 46). Dengan kata lain penelitian ini berlangsung secara bertahap untuk mengetahui beberapa-beberapa treatment yang di terapkan.

Peneliti ini cenderung tidak terlibat dengan subjek penelitian, jadi proses penelitian dilakukan di "luar" dengan menggunakan pengukuran analisis statistik. Dengan demikian, penelitian ini mengimplikasikan metode penelitian kuantitatif Mustafidah (2020. hlm. 46). Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan dengan beberapa percobaan untuk mengetahui pencapaian dalam suatu penelitian. Peneliti tertarik menggunakan metode kuantitatif, untuk mengetahui data yang di teliti valid atau tidak.

Analisis Data bersifat kuantitatif/statistic dengan menggunakan teknik penelitian sample secara random untuk meneliti pada populasi atau sample

Sugiyono, (2006) dalam Lestari dan Yudhanegara, (2015. hlm. 123). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif perlu implementasi secara langsung untuk menguji validitas objek yang diteliti secara konkrit. Dengan melakukan penelitian secara langsung dapat mempermudah proses penelitian dan dapat mengukur validitas objek. Sedangkan untuk jenis desain *pre-eksperiment* menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat kelompok yang diberi perlakuan (treatment) untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Lestari dan Yudhanegara, 2015, hlm. 122. Berikut gambaran mengenai desain penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2018, hlm.114) :



Keterangan :

O₁ = Nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O₂ = Nilai posttest (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai = (O₁-O₂)

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Mustafidah (2020), populasi adalah semua objek nyata, baik itu peristiwa, abstrak, atau gejala yang akan terjadi lagi. Sugiyono, 2006, dikutip oleh Lestari dan Yudhanegara, (2015), hlm 101. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 126), populasi adalah wilayah keseluruhan yang memiliki kuantitas karakteristik dari objek atau subjek yang kemudian diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini mencakup semua siswa TK/PAUD di daerah Purwakarta yang berusia antara 5 dan 6 tahun di Kelompok Kelas B.

Sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang sama disebut sebagai sampel, dan karakteristik ini akan digeneralisasikan ke populasi Hindayati, dkk. (2020) hlm. 140. Sampel yaitu bagian dari angka dan karakteristik dari populasi Sugiyono, (2018, hlm. 127). Adapun sebanyak 6 sampel laki-laki dan sampel perempuan sebanyak 9.

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Flashcard

Flashcard adalah media pembelajaran yang menampilkan gambar berukuran tertentu, seperti persegi atau persegi panjang. Ini dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan kognitif mereka (Ahmad,2016, hlm. 132-133).

3.3.2. Empati

Empati berarti menghargai perasaan orang lain; contohnya, memuji teman dan menghargai perasaan mereka. Dengan demikian sikap empati menjadikan hal yang penting untuk di tanamkan sedari kecil. Jika sikap empati di biasakan dari kecil, maka si anak akan berkembang menjadi kepribadian yang peka akan situasi dan kondisi baik untuk diri sendiri, orang lain, dan lingkungan di sekitar.

3.4. Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti melakukan 3 tahapan cara untuk menunjang saat penelitian diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian (akhir).

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini terdapat perizinan terlebih dahulu kepada pihak Universitas, kemudian meminta izin kepada pihak sekolah yang dituju untuk penelitian. Selanjutnya, menentukan sampel dalam penelitian, menyusun kisi-kisi penelitian dan lembar observasi, membuat dan mempersiapkan bahan ajar ke dalam suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya menerapkan media pembelajaran flashcard membuat lembar observasi mengenai terlaksananya pemberian *treatment* (perlakuan) dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Di tahap pelaksanaan *treatment pre-test* dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* dalam sikap empati anak, dan *post-test* kepada siswa. Pada dikerjakan sebanyak 3 kali sesuai dengan bahasan yang dijelaskan.

Tahap Akhir

Di tahap akhir ini dilakukannya olah data yang sudah di kumpulkan. Lalu melakukan penyimpulan dan hasil olah data yang telah diuji, nantinya di konfirmasi terlebih dahulu kepada dosen mengenai hasil penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pentingnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas instrumen penelitian dalam hal validitas dan reliabilitas. Sumber primer dan sekunder adalah dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data ini. Sumber primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung atau nyata, sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung, seperti mendapatkan data dari pihak lain atau pihak kedua (Sugiyono, 2018. hal. 194).

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi merupakan Teknik penelitian secara langsung dengan pengamatan seperti perilaku manusia, proses kerja, dll (Sugiyono, 2018. hal. 202). Pengumpulan data melalui observasi perlu adanya pengamatan langsung di lapangan. Mengamati di lapangan ini dapat mengetahui hasil dan menganalisis hal-hal yang penting untuk menunjang suatu data, baik mengenai kognitif, psikomotor, maupun afektif. Teknik pengumpulan data observasi ini di lakukan apabila responden/sampel penelitian tidak terlalu besar (Lestari dan Yudhanegara, 2015. hal. 238).

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pretest dan Posttest (teori davis, 1980)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item	Jumlah
Pengetahuan Mengenai Empati	Fantasy yaitu bagaimana individu terhanyut dalam perasaan-perasaan orang lain atau teman.	Anak dapat menunjukkan perasaan senang yang dirasakan terhadap orang lain.	1-2	4
		Anak dapat menunjukkan	3-4	

Herlin Nurliana, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD TERHADAP SIKAP EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item	Jumlah
		perasaan sedih yang dirasakan terhadap orang lain.		
	Prespective Taking atau pengambilan perspektif dari sudut pandang orang lain, bagaimana saat seseorang memandang perasaan orang lain.	Anak dapat menunjukkan perasaan senang saat berada di posisi teman yang sedang senang.	5-6	4
		Anak dapat menunjukkan perasaan sedih saat berada di posisi teman yang sedang sedih.	7-8	
	Empatic Concern yaitu rasa kepedulian individu terhadap perasaan orang lain.	Anak mampu menunjukkan apa yang harus dilakukan saat merespon teman yang sedang senang.	9-10	4
		Anak mampu menunjukkan apa yang harus dilakukan saat merespon teman yang sedang sedih.	11-12	

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item	Jumlah
	Personal Distress atau distress pribadi yaitu perasaan ketidaknyamanan dan kecemasan saat menyaksikan pengalaman negative orang lain.	Anak dapat menunjukkan perasaan ketidaknyamanan saat menyaksikan pengalaman negatif orang lain.	13-14	4
		Anak dapat menunjukkan perasaan kecemasan saat menyaksikan pengalaman negatif orang lain.	15-16	

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Instrumen Observasi Pretest dan Posttest

No	Pernyataan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu tersenyum saat diberi makanan oleh teman.				
2.	Anak mampu ceria saat mendapatkan tepukan karena berani tampil di depan kelas.				
3.	Anak mampu sedih				

Herlin Nurliana, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD TERHADAP SIKAP EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	saat rumah temannya mengalami kebanjiran.				
4.	Anak mampu sedih saat mainannya hilang.				
5.	Anak dapat mengucapkan kata selamat kepada teman yang memenangkan perlombaan dengan berjabat tangan.				
6.	Anak dapat menghibur temannya untuk bermain saat terlambat di jemput oleh orang tuannya.				
7.	Anak dapat sedih saat makanannya tumpah.				
8.	Anak dapat sedih saat tidak di ajak main oleh temannya.				
9.	Anak mampu memberikan hadiah saat temannya lekas				

No	Pernyataan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	sembuh dari sakit.				
10.	Anak mampu menolong saat temannya kesulitan dalam membereskan mainan.				
11.	Anak mampu mendoakan teman atau orang lain yang sedang sakit atau tertimpa musibah.				
12.	Anak mampu memberikan sumbangan kepada anak yatim piatu atau kepada orang yang lebih membutuhkan.				
13.	Anak mampu merasa malu saat di peluk oleh temannya.				
14.	Anak dapat marah saat sedang menulis, kemudian di ganggu temannya.				
15.	Anak dapat takut untuk menyalakan api.				

Herlin Nurliana, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD TERHADAP SIKAP EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
16.	Anak dapat berteriak saat di jahili oleh temannya.				

b. Dokumentasi

Setelah data di terkumpul yang telah di paparkan sebelumnya, peneliti juga perlu data berupa gambar sebagai bukti bahwa peneliti telah mengamati langsung dalam penelitian. Endang Daniel (2009:79) (dalam Arikunto, 2010) Dokumentasi merupakan mengumpulkan sejumlah data-data yang akurat berupa informasi yang valid sesuai masalah peneliti untuk menunjang dalam penelitian seperti data siswa, foto, data statistik, gambar, jumlah penduduk, dsb.

Di dalam teknik analisis data ini diperoleh dari instrument tes yang masih mentah, lalu di kembangkan dan di analisis menjadi suatu data yang daat di uji untuk mencari sumber yang relevan. Perlu adanya teknik-teknik khusus dalam menentukan data yang valid dari instrument tes yang disesuaikan dengan rumusan masalah, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan temuan hasil penelitian (Lestari dan Yudhanegara, 2015. hlm. 241.

3.6. Teknik Analisis data

Teknik pengumpulan atau analisis data menurut Lestari dan Yudhanegara (2015, hlm. 231) merupakan suatu kegiatan yang mencari data dilapangan kemudian menjawab permasalahan-permasalahan yang telah di cari di lapangan sebagai penunjang penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mencatat peristiwa, karakteristik, atau nilai suatu variabel juga dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai Teknik/cara. Teknik analisis data juga dibagi menjadi 2 diantaranya penelitian kualitatif dimana pengumpulan data umumnya dilakukan pada setting alamiah (natural setting) atau dilakukannya dengan deskriptif sedangkan penelitian kuantitatif, pengumpulan data umumnya di setting yang terkontrol dengan ketat dengan laboratorium atau bisa dikatakan berupa angka-angka dalam penyelesaiannya.

3.6.1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Olah data statistik deskriptif ini, dimana dilakukan untuk mengetahui dan menyimpulkan data melalui rangkuman atau menjabarkan data yang telah diperoleh tanpa membuat generalisasi. (Lestari dan Yudhanegara, 2015. hlm. 241). Untuk memperoleh hasil statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan/mengimplementasikan dari point-point yang terkandung dalam nilai-nilai. Nilai modus, nilai maksimum, minimum, median, rata-rata, dan modus lainnya harus ditemukan selama proses pengolahan data ini.

1. Perhitungan Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-test

- a. Klik Nama Variabel dan masukkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.
- b. Berubah decimal menjadi 0 dan atur pengukuran menjadi skala.
- c. Masukkan hasil sebelum dan sesudah pada Set Data
- d. Klik Analisis, kemudian klik Statistik Deskriptif, dan kemudian klik Deskriptif
- e. Kemudian masukkan data sebelum dan sesudah ke dalam variabel
- f. Ok

a. Uji N-Gain

Untuk menentukan adanya pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun, maka peneliti melakukannya pengolahan data atau analisis data dengan mencari hasil gain yang telah dihitung dari data pre-test dan data post-test yang kemudian diolah untuk menghitung rata-rata.

Rumus berikut :

Tabel 3.3 Rumus N-Gain

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{SMI - \text{skor pretest}}$$

Setelah diketahui hasil N-Gain, maka dari hasil perhitungannya melalui kriteria NGain, berikut rumusnya :

Tabel 3.4 Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
--------------	----------

$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < \text{gain} < 0,70$	Sedang
$N - \text{gain} \leq 0,30$	Rendah

(Sumber : Lestari dan Yudhanegara,2015. hlm. 235)

3.6.2. Data Statistik Inferensial

Pengolahan data statistik inferensial digunakan untuk mencari data dengan menganalisis data untuk membuat generalisasi pada data sampel agar datanya bisa dilakukan dalam populasi (Lestari dan Yudhanegara, 2015. hlm. 242).

1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas merupakan pengujian yang menentukan apakah sebaran datanya itu normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan SPSS Kolmogorov Smirnov (Lestari dan Yudhanegara,2015. hlm. 245) dapat dilakukan pengujian normalitas sebagai berikut :

- a. Klik SPSS
- b. Klik variabel view dan masukan data
- c. Klik analyze, descriptive statistics, kemudian explore
- d. Klik tanda panah input data pada kotak dependen list klik plot dan checklist plots with test pada explore. Klik continue
- e. Klik Ok

2. Uji Homogenitas

Setelah peneliti menemukan hasil uji normalitas, Langkah selanjutnya ialah peneliti mencari dan menghitung uji homogenitas untuk menemukan hasil data tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Analisis data ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 29.00, sebagai berikut :

- a. Masukkan data pada DataSet
- b. Pada variabel view isikan

- c. Pada menu utama SPSS, pilih menu Analyze -> Compare Means -> One Way ANOVA
- d. Masukkan data X1 dan X2 pada kotak Dependen List dan data Group pada kotak faktor, dengan meng-klik tanda panah, kemudian klik Option dan cheklilst Homogeneity of variance test pada One-Way ANOVA : Options, lalu klik Continue.
- e. Klik OK, maka akan muncul output.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kekonsistenan instrumen dalam penentuan nilai, baik subjek, waktu yang berbeda atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap.sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

4. Uji Perbedaan Rata-rata (*Uji t*)

Setelah di ketahui data bersifat normal dan homogen, maka dilakukan dengan menghitung uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun, setelah diberi perlakuan atau *treatment*, terdapat 2 pilihan diantaranya :

a. Statistika Parametrik

Statistika parametrik yaitu jika hasil datanya normal atau homogen maka menggunakan perhitungan uji t (uji parametrik). Di dalam uji t juga sebagai penentu ada tidaknya perubahan. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $Pvalue < 0,05$

Untuk mengetahui peningkatan terhadap sikap empati anak melalui media pembelajaran, maka di perlukannya uji perbedaan rata-rata (Uji t) *Paired Sample*

Herlin Nurliana, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD TERHADAP SIKAP EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

T-Test). Menggunakan bantuan SPSS, hal tersebut dapat diketahui hasil datanya, menurut (Lestari dan Yudhanegara, 2015. hlm. 272-273). Berikut Langkah-langkahnya :

- a) Klik aplikasi SPSS
- b) Isi data, lalu klik variabel view
- c) Klik analyze, klik compare means, lalu klik *Paired Sample T-Test* pada menu SPSS
- d) Masukkan hasil *Pre-Test* pada bagian Variabel 1 dan *Post-Test* pada Variabel 2 pada kotak *Paired Variabel* dengan meng-klik tanda panah.
- e) Lalu klik Ok

b. Statistika Non-Parametrik

Jika data tidak berdistribusi normal atau tidak homogen, maka peneliti perlu melakukan analisis data dengan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon sign rank test dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=0,05$ dan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) 29 for window.

Adapun formulasi hipotesis yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu :

H₀ (Hipotesis Satu)

Terdapat perbedaan atau pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun

H₁ (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat perbedaan atau pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun. Dengan kata lain keputusan di lihat dari melalui perbandingan nilai *Asymp.sig* atau nilai signifikansi (*p*) dengan nilai alpha sebesar 0,05. Dasar kesimpulan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $P < 0,05$ maka H₀ diterima
- Jika $P > 0,05$ maka H₀ ditolak